

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V mendeskripsikan simpulan dari seluruh bab dan hasil penelitian, kemudian memaparkan rekomendasi bagi beberapa pihak, dan keterbatasan penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kecenderungan *Academic Self-Management* siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan status sosial ekonomi, simpulannya adalah sebagai berikut.

- *Academic Self-Management* siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori sedang yang menandakan bahwa pengelolaan diri akademik siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung tahun ajaran 2017/2018 dalam akademik sudah cukup baik. Demikian pula pada setiap aspek, yaitu aspek *motivation, methods of learning, use of time, physic and social environment* dan *performance* termasuk pada kategori sedang.
- *Academic Self-Management* siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan status sosial ekonomi keluarga kategori atas, menengah, dan bawah termasuk dalam kategori sedang. Demikian pula pada setiap aspek *academic self-management* siswa status sosial ekonomi keluarga kategori atas, kategori menengah kategori bawah berada pada kategori sedang.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi peneliti mengenai hasil penelitian *Academic Self-Management* siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 ditujukan kepada pihak-pihak berikut:

5.2.1 Guru BK

Berdasarkan hasil penelitian, *Academic Self-Management* siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung Tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sedang, artinya siswa sudah cukup terampil mendorong dirinya untuk belajar, memiliki cukup keterampilan dalam menentukan metode belajar yang sesuai dengan dirinya, siswa cukup terampil dalam mengelola waktu yang dimilikinya dengan baik, siswa memiliki dan membentuk lingkungan fisik dan sosial yang cukup mendukung proses belajarnya, dan siswa cukup terampil memonitoring hasil belajarnya.

Hasil temuan menghantarkan Guru BK untuk dapat memberikan layanan dasar bimbingan belajar dengan strategi, metode, dan tujuan sebagai berikut.

1. Strategi layanan menggunakan bimbingan klasikal, yaitu kegiatan layanan yang diberikan kepada siswa di satu kelas dalam bentuk tatap muka antara Guru Bk dan siswa. Layanan yang diberikan adalah sebagai berikut.
 - Layanan dasar bimbingan belajar yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran diri agar siswa belajar lebih giat.
 - Memberikan layanan yang dapat membuat siswa menyadari pentingnya sebuah harapan dan membuat siswa menyadari bahwa setiap manusia pasti memiliki potensi untuk dikembangkan.
 - Layanan yang dapat membantu siswa menemukan cara belajar yang tepat sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa dan meningkatkan keterampilan pemilihan metode belajar yang sudah dimiliki.
 - Memberikan layanan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan dalam mengelola waktu sehingga siswa dapat memprioritaskan kegiatan.
 - Layanan untuk menumbuhkan kesadaran siswa mengenai manfaat dari sarana dan prasarana di sekolah yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar.
 - Layanan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa memanfaatkan lingkungan sosial dengan teman temannya sehingga siswa dapat membentuk lingkungan belajar yang kondusif.

- Layanan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memonitoring hasil belajar yang didapatkannya.
2. Metode yang bisa digunakan dalam bimbingan klasikal adalah diskusi, *brainstorming*, menulis, lokakarya, bermain peran, dan *field trip*.
 3. Tujuan pemberian layanan dasar bimbingan belajar adalah untuk meningkatkan keterampilan *academic self-management* sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan akademik, atau secara lebih rinci, penjelasan per aspek adalah sebagai berikut:
 - Siswa memiliki motivasi belajar, harapan pencapaian prestasi, dan keyakinan pada potensi yang dimilikinya.
 - Siswa memiliki metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar dirinya.
 - Siswa memiliki keterampilan untuk mengelola waktu yang dimilikinya.
 - Siswa terampil memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk menunjang proses belajarnya.
 - Siswa terampil dalam membuat lingkungan sosialnya menjadi lingkungan belajar yang kondusif.
 - Siswa memiliki keterampilan untuk memonitoring hasil belajar yang didapatkannya.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti *academic Self-Management* berdasarkan berdasarkan variabel yang lain seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya agar hasil penelitian mengenai *Academic Self-Management* lebih beragam.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian memerlukan pengkajian lebih mendalam lagi agar memperoleh hasil penelitian yang beragam. Kemudian, penelitian menggunakan metode deskriptif sehingga hanya mendeskripsikan terkait variabel *Academic Self-Management* yang diungkap dengan kuesioner. Selain itu, penelitian ini hanya mendeskripsikan *Academic Self-Management* berdasarkan status sosial ekonomi saja dan tidak membandingkan dikarenakan populasi tidak memenuhi kriteria. Penelitian ini hanya berdasarkan status sosial ekonomi keluarga dan tidak berdasarkan variabel bebas lainnya.

